

## **DAMPAK PANDEMI COVID-19 PADA USAHA BIRO PERJALANAN HAJI DAN UMRAH DI KABUPATEN PINRANG**

## **IMPACT OF THE COVID-19 PANDEMIC ON THE BUSINESS OF THE HAJJ AND UMRAH TRAVEL BUREAUS IN PINRANG REGENCY**

**Nirwana Alda<sup>1</sup>, Mustika Syarifuddin<sup>2</sup>, Suryadi Kadir<sup>3</sup>**

<sup>1 2 3</sup>Institut Agama Islam Negeri Parepare, Indonesia

E-mail: [nirwanalada@iainpare.ac.id](mailto:nirwanalada@iainpare.ac.id), [mustikasyarifuddin@iainpare.ac.id](mailto:mustikasyarifuddin@iainpare.ac.id),  
[suryadikadir@iainpare.ac.id](mailto:suryadikadir@iainpare.ac.id)

### **Abstract**

This study discusses the impact of the Covid-19 Pandemic on Hajj and Umrah Travel Bureau Businesses, Hajj and Umrah Travel Bureau Business revenues and the strategies of Hajj and Umrah Travel Bureau companies in conducting business during the Covid-19 Pandemic. The type of research used is qualitative by using a research approach, namely field research, types of primary and secondary data obtained by observation, interviews, and documentation. While the data processing techniques are observation techniques, interview techniques (interviews), and documentation techniques. The results of this study indicate that 1) The impact of the Covid-19 Pandemic in Office Administration Routine activities at the Hajj and Umrah Travel Bureau Business in Pinrang Regency has really made the business of the company experience layoffs and even temporary closures. 2) The impact of Covid-19 on the revenue of the Hajj and Umrah Travel Bureau as a result of this Pandemic The company suffered a lot of losses. 3) The company's strategy for the Hajj and Umrah Travel Bureau of Pinrang Regency in carrying out Business during the Covid-19 Pandemic, the company owners carried out various strategies in promotion so that the business could continue despite many obstacles.

**Keywords:** impact; travel bureau, covid-19, strategy

### **Abstrak**

Penelitian ini membahas tentang dampak yang ditimbulkan Pandemi Covid-19 dalam kegiatan Rutinitas Administrasi Perkantoran pada Usaha Biro Perjalanan Haji dan Umrah, pendapatan Usaha Biro Perjalanan Haji dan Umrah dan strategi Perusahaan Biro Perjalanan Haji dan Umrah Kabupaten Pinrang dalam melangsungkan Usaha di masa Pandemi Covid-19. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian yaitu penelitian lapangan, jenis data primer dan sekunder yang diperoleh oleh observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengolahan data yaitu teknik observasi, teknik wawancara (interview), dan teknik dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Dampak yang ditimbulkan Pandemi Covid-19 dalam kegiatan Rutinitas Administrasi Perkantoran pada Usaha Biro Perjalanan Haji dan Umrah di Kabupaten Pinrang Benar-benar membuat Usaha pada perusahaan tersebut mengalami pemberhentian bahkan penutupan sementara waktu. 2) Dampak Covid-19 terhadap pendapatan Usaha Biro Perjalanan Haji dan Umrah akibat dari Pandemi ini Perusahaan mengalami banyak kerugian. 3) Strategi Perusahaan Biro Perjalanan Haji dan Umrah Kabupaten Pinrang dalam melangsungkan Usaha di masa Pandemi Covid-19 para pemilik perusahaan melakukan berbagai strategi dalam promosi agar usaha tersebut dapat tetap berlangsung walau banyak kendala.

**Kata kunci:** dampak; biro perjalanan; covid-19; strategi

## **1. Pendahuluan**

Biro Perjalanan Haji dan Umrah adalah sebuah perjalanan yang banyak di dambakan dan diminati para umat muslim yang ada diseluruh dunia termasuk di Indonesia. Biro Perjalanan Haji dan Umrah adalah bagian dari Sektor Pariwisata yang dimana sektor Pariwisata ini memiliki peranan yang sangat penting terhadap salah satu sumber yaitu bagi penerimaan devisa. Serta sektor pariwisata juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, terkhususnya dalam mengurangi jumlah pengangguran serta meningkatkan produktivitas suatu negara.<sup>1</sup> Karna yang kita ketahui terlalu banyak pengangguran tetapi dengan adanya sektor pariwisata dapat mengurangi pengangguran tersebut. Salah satu sektor pariwisata yang sangat berdampak bagi perekonomian ialah Biro Perjalanan wisata Haji dan Umrah dikarenakan saking banyaknya peminat dari Biro Perjalanan tersebut bagi masyarakat Indonesia, bahkan seluruh negara pun sangat banyak yang berbondong-bondong untuk melakukan perjalanan wisata umrah dan haji ini. Akan tetapi Akibat dari Pandemi Covid-19 ini membuat banyak sekali kerugian yang dialami oleh pelaku perekonomian khususnya pada Sektor Pariwisata yaitu salah satunya Biro Perjalanan wisata Haji dan Umrah yang terkena Dampak Pandemi Covid-19.

Awal mula pandemi Covid-19 terjadi yaitu pada beberapa tahun lalu dimana seluruh Dunia dihebohkan dengan beredarnya wabah Covid-19 tepat nya di Akhir Tahun 2019 lalu hingga saat ini, dan sudah banyak korban yang telah terinfeksi oleh virus tersebut. Covid-19 adalah sebuah wabah penyakit atau virus yang menyebar hampir di setiap negara di dunia. Awal mula munculnya Covid-19 ini terjadi di Kota Wuhan terletak pada Provinsi Hubei, Negara China yang merupakan penyakit dengan penyebaran yang sangat cepat menular, itu dapat kita lihat dari pernyataan secara resmi oleh badan kesehatan yang menyatakan bahwa virus resmi dinyatakan sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 lalu . Dunia ini telah menginfeksi sekitar 224 juta orang di seluruh dunia serta lebih dari Empat juta kasus di Indonesia pada tanggal 13 September 2021 lalu<sup>2</sup>, Hingga saat ini Covid-19 masih saja merajalela dan belum menghilang dari seluruh dunia. Hal ini membuat adanya larangan kerumunan massa. Selain itu, Covid -19 menyebabkan masyarakat di setiap negara dilarang keluar rumah. Pemerintah pun telah mengambil tindakan yaitu upaya pembatasan Dalam perkumpulan atau keramaian dan juga pembatasan bepergian untuk meminilisir orang yang terinfeksi wabah Covid-19. Sehingga Warga pun dilarang untuk keluar Negeri supaya tidak terdampak Covid-19.

---

<sup>1</sup>Anggita Permata Yakup, *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, feb.unair.ac.id , ( pada tanggal 10 februari 2022, Kamis jam 11.19 wita )

<sup>2</sup> Yandri Daniel Damaledo, "Update Corona Dunia Hari Ini 13 September 2021: Total 225 Juta Kasus"

Biro Perjalanan Travel Haji dan Umrah adalah sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang jasa. Dalam hal ini perusahaan memberikan sebuah pelayanan perjalanan Haji dan Umrah. Biro perjalanan Travel Haji dan Umrah ini merupakan salah satu perusahaan yang sangat terdampak sebab pada saat awal mulanya pandemi Covid-19 muncul semua Biro Perjalanan Travel Haji dan Umrah dihentikan pada saat itu. Padahal banyak jamaah yang sudah mendaftarkan dirinya agar bisa berangkat ke tanah Suci. Biro Perjalanan wisata Haji dan Umrah ini memiliki banyak sekali peminat dikalangan para Muslim dikarenakan Disisi Allah Swt Ibadah Haji dan Umrah merupakan ibadah yang memiliki imbalan besar. Hal ini telah dijelaskan dalam hadist Nabi Muhammad Saw yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari yaitu:

“Telah menceritakan kepada kami Abdullah ibn Yusuf, telah mengkhabarkan kepada kami Malik, dari sumay hamba sahaya Abu Bakar ibn Abdurrahman, dari Abu Shalih As-Saman, dari Abu Hurairah ra, bahwasanya rasulullah saw bersabda: “Antara umrah yang satu dan umrah lainnya, itu akan menghapuskan dosa diantara keduanya. Dan Haji mabrur tidak ada balasannya melainkan Surga”(HR. Bukhari no.1173 dan Muslim no. 1349).<sup>3</sup>

Maka dapat kita tarik kesimpulan bahwasanya hadits tersebut menyimpulkan bahwa dari satu ibadah umrah ke ibadah umrah lainnya merupakan penghapus dosa-dosa. Sehingga dari hadits Nabi Muhammad SAW tersebut membuat Masyarakat Indonesia yang menganut agama islam saling berbondong-bondong untuk mendaftarkan dirinya agar bisa berangkat ke tanah Suci Allah SWT. Sehingga Dengan banyaknya jamaah yang mendaftarkan dirinya membuat banyaknya peluang bisnis yang muncul terkait dengan perjalanan umrah dan haji seperti Travel umrah dan haji, serta jual perlengkapan umrah haji dan lain sebagainya.

Indonesia adalah negara dengan mayoritas penduduk yang menganut agama islam terbanyak di dunia. Agama Islam memiliki 5 rukun Islam yang setiap muslimnya diwajibkan melaksanakan rukun tersebut. Nah Adapun salah satu dari rukunya tersebut ialah melaksanakan ibadah haji bagi yang mampu. Melaksanakan Ibadah Haji merupakan rukun Islam kelima setelah Syahadat, Sholat, Zakat dan Puasa. Ibadah haji ini hanya diwajibkan 1 kali saja untuk setiap muslim yang mampu, tetapi jika ada yang melaksanakan lebih dari satu kali itu sifatnya sunnah saja.

Adapun waktu pelaksanaan ibadah tersebut tidak dilakukan disembarangan waktu pelaksanaan sebab ada ketentuan waktunya yaitu Ibadah Haji memiliki waktu pelaksanaan yang lebih terbatas daripada Umrah. Sebab, haji hanya dapat dilaksanakan pada waktu tertentu mulai bulan syawal hingga 10 hari pertama zulhijjah. Hal ini sesuai dengan Al-Quran Surah Al-Baqarah ayat 197: “Musim haji itu (berlangsung) pada beberapa bulan yang telah diketahui”. Sedangkan Ibadah Umrah dapat dilaksanakan

<sup>3</sup> Lia Fadilah, *Strategi dan Manajemen Travel Haji dan Umroh*, ( Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. IV, No. 01, tahun 2009), h. 3

kan saja sepanjang tahun. Hal ini karena dalam rukun umrah tidak ada uquf di Arafah yang hanya dapat dilaksanakan setiap 9 Zulhijjah. Dalam Rukunnya, umrah dan haji memiliki satu perbedaan terkait wuquf di Arafah. Wuquf adalah hadir di padang Arafah pada waktu yang telah ditentukan, yakni mulai dari tergelincirnya matahari (zuhur) di tanggal 9 Zulhijjah hingga terbit fajar tanggal 10 Zulhijjah. Rukun Wuquf ini hanya dapat dilaksanakan saat menunaikan ibadah haji saja. Sedangkan umrah tidak ada rukun Wuquf, tetapi lima rukun lainnya sama, yakni niat ihram, tawaf, sa'i, tahalul dan tertib.

Dalam melakukan perjalanan Ibadah Haji dan Umrah memiliki Hikmah jika ibadah tersebut dijalankan sebab setiap amalan yang dijalankan karena Allah pasti akan mendatangkan banyak hikmah bagi yang menunaikannya. Berikut adalah manfaat bagi individu yang menunaikan Haji dan Umrah ialah menghapus semua dosa kecil dan menyucikan diri dari perbuatan maksiat, Diampuninya segala dosa karena Allah SWT maha pengampun, maha pemurah, dan maha penyayang kecuali dosa yang berkaitan dengan hak sesama manusia sebab harus diselesaikan terlebih dahulu. Menyucikan jiwa seseorang dan berbaik sangka kepada Allah SWT. Meningkatkan keimanan karena telah menepati janji Allah untuk datang ke Baitullah. Mengingat perjuangan dan jihad Rasulullah SAW dalam menyebarkan agama islam. Melatih sifat sabar dan disiplin. Mendorong diri untuk rela berkorban dan lebih mengutamakan orang lain di atas kepentingan sendiri. Mensyukuri nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT, yakni nikmat sehat dan harta. Sedangkan Manfaat Bagi Umat Islam yang Menunaikan Ibadah Haji Dan Umrah ialah Menciptakan rasa persaudaraan dan kesatuan umat muslim di Dunia. Mempererat tali persaudaraan bagi umat muslim di Dunia. Lebih Mengutamakan Kepentingan agama daripada kepentingan Pribadi. Sebagai Media untuk Berdakwah Dalam menyebarkan ajaran agama islam ke seluruh dunia, seperti yang pernah dilakukan Rasulullah SAW semasa hidup.<sup>4</sup>

Tetapi akibat dari pandemi ini membuat para pelaku perekonomian yang berada pada bidang biro perjalanan travel umrah dan haji harus menunda keberangkatan para jamaahnya untuk berangkat ke tanah suci bahkan ada beberapa perusahaan umrah dan haji harus mengurangi karyawannya dikarenakan bisnis tersebut mengalami penundaan keberangkatan dan tentunya membuat para pelaku biro perjalanan travel umrah dan haji mengalami penurunan pemasukan akibat dari pandemi ini. Serta banyak diantara perusahaan biro perjalanan yang melakukan PHK terhadap karyawannya karena tidak ada pemasukan untuk menggaji karyawan tersebut.

---

<sup>4</sup>Dewi Rukmini, *Hikmah & Makna Menjalankan Ibadah Haji dan Umrah bagi Umat Islam*, tirto.id, (pada tanggal 10 februari 2022, Kamis 14.31 wita)

Maka dari itu peneliti tertarik meneliti tentang Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Keberlanjutan Usaha Biro Perjalanan Haji dan Umrah Di Kabupaten Pinrang serta mengetahui dampak apa yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 dalam Kegiatan Rutinitas Administrasi Perkantoran pada Usaha Biro Perjalanan Haji dan Umrah di Kabupaten Pinrang. Dan mengetahui dampak Pandemi Covid-19 terhadap pendapatan Usaha Biro Perjalanan Haji dan Umrah. Juga mengetahui Bagaimana Strategi Perusahaan Biro Perjalanan Haji dan Umrah Kabupaten Pinrang dalam melangsungkan Usaha di masa Pandemi Covid-19. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana dampak Pandemi Covid-19 dalam Kegiatan Rutinitas Administrasi Perkantoran pada Usaha Biro Perjalanan Haji dan Umrah di Kabupaten Pinrang ? 2) Bagaimana dampak Pandemi Covid-19 terhadap pendapatan Usaha Biro Perjalanan Haji dan Umrah ? 3) Bagaimana Strategi Perusahaan Biro Perjalanan Haji dan Umrah Kabupaten Pinrang dalam melangsungkan Usaha di masa Pandemi Covid-19 ?

## 2. Metode

Pendekatan dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang tidak menggunakan dasar kerja statistik, tetapi yang berdasarkan bukti-bukti kualitatif. Lexy J. Moleong menyatakan bahwa data yang dikumpulkan dalam sebuah Penelitian Kualitatif ialah berupa kata-kata, gambar, dan bukan Angka-angka.<sup>5</sup> Dalam pengertian lain juga mengatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan yang berdasar pada kenyataan Lapangan dan apa yang telah di alami oleh responden yang dicari rujukan teorinya.<sup>6</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan menggunakan model penelitian kualitatif versi Miles dan Huberman. Menurut Husaini dan Purnomo dimana analisis data Miles dan Huberman terdiri dari tiga alur<sup>7</sup> kegiatan yaitu, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Dampak Pandemi Covid-19 dalam Kegiatan Rutinitas Administrasi Perkantoran pada Usaha Biro Perjalanan Haji dan Umrah di Kabupaten Pinrang.

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 11

<sup>6</sup> Sujdarwo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 2011), h.25

<sup>7</sup> Husaini, purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial Edisi Kedua* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h.85

Dampak berarti benturan serta pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif). Sedangkan Dampak dalam pengertian lain adalah suatu usaha yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, bisa positif atau negatif atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif. Pengertian Dampak secara umum, dalam hal ini adalah segala sesuatu yang ditimbulkan akibat adanya Sesuatu. Dampak itu sendiri juga bisa berat, konsekuensinya adalah sebelum dan sesudah adanya Sesuatu.

Salah satu dampak bagi perusahaan di masa ini yaitu dampak Pandemi Covid-19 yang membuat semua perusahaan mengalami banyak kerugian dan dampak besar karna pandemi semua kegiatan perusahaan banyak yang ditutup sementara yaitu yang terjadi pada perusahaan Biro Perjalanan Haji dan Umrah.

Biro Perjalanan Haji dan Umrah merupakan suatu badan Usaha Penyedia layanan yang memberikan pelayanan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan dunia perjalanan ibadah Haji dan Umrah. Dimana Usaha Biro Perjalanan Haji dan Umrah ini adalah sebuah perusahaan yang Bergerak di bidang Jasa. Sedangkan dalam pengertian umum Biro Perjalanan adalah Sebuah Kegiatan ekonomi berupa pemberian jasa yang diperlukan dalam rangka perjalanan, seperti pembelian tiket, pengurusan paspor atau visa, penginapan, dan acara darmawisata. Biro perjalanan adalah kegiatan usaha bersifat komersial yang mengatur, dan menyediakan pelayanan bagi seseorang individu atau sekelompok orang, untuk melakukan perjalanan dengan tujuan utama berwisata.<sup>8</sup> Adapun Istilah biro perjalanan Dalam UU Nomor 9 Tahun 1990 bagian kedua pasal 12 menyebutkan bahwa Biro Perjalanan adalah usaha penyedia jasa perencanaan dan atau jasa pelayanan dan penyelenggaraan wisata. Dan Menurut RS Damardjati dalam bukunya, biro perjalanan merupakan perusahaan yang khusus mengurus dan menyelenggarakan perjalanan dan persinggahan orang-orang yang ingin berwisata termasuk kelengkapan perjalanannya dari suatu tempat ke tempat lain, baik itu di dalam negeri maupun luar negeri. Jadi dapat kita simpulkan, bahwa biro perjalanan merupakan kegiatan bisnis bersifat komersial yang mengatur serta menyediakan pelayanan bagi seseorang atau sekelompok dalam melakukan perjalanan dengan tujuan utama yaitu berwisata.

Dalam sebuah Pembahasan mengenai Kegiatan Rutinitas Administrasi Perkantoran yaitu dimana Kegiatan Administrasi Perkantoran dilakukan banyaknya berbagai kegiatan atau Rutinitas yang berlangsung di dalam suatu organisasi yang berkaitan dengan pengaturan atau pengelolaan data dan sejumlah informasi untuk mewujudkan suatu tujuan organisasi tersebut secara sistematis. Administrasi

---

<sup>8</sup>Tokopedia, "Biro Perjalanan: Pengertian, Jenis dan Fungsinya", <https://kamus.tokopedia.com/b/biro-perjalanan/> (pada tanggal 13 Februari 2022, 22.44 wita.)

Perkantoran ialah segala aktifitas yang teknis pada bida ketatausahaan dalam melakukan suatu pekerjaan secara Operatif, dan penyediaan segala macam keterangan dari karakteristik administrasi yang terkandung di dalamnya. Terdapat beberapa Karakteristik Administrasi Perkantoran secara umum yaitu diantaranya ialah : Ada sekumpulan orang, Adanya kerja sebuah kerja sama, Berlangsungnya sebuah proses atau usaha yang berkesinambungan, Adanya sistem Pembagian tugas, Terdapat suatu bimbingan, kepemimpinan serta pengawasan, Mempunyai tujuan yang ingin dicapai.

Pandemi Covid-19 merupakan wabah yang mengakibatkan banyak pelaku ekonomi yang menutup bahkan memberentikan usahanya untuk sementara waktu sehingga membuat kegiatan Rutinitas Administrasi Perkantoran di beberapa Perusahaan mengalami kendala yang terjadi akibat dari Pandemi tersebut. Pemberentian atau penutupan usaha tersebut dilakukan pemerintah agar tidak banyak masyarakat yang terinfeksi oleh wabah ini, namun dampak dari pemberentian tersebut membuat banyak kerugian pada beberapa Perusahaan yaitu salah satunya Perusahaan yang mengalami kerugian akibat Penutupan bahkan pemberentian sementara waktu di masa Pandemi ialah Perusahaan Biro Perjalanan Haji dan Umrah, hal ini sangat mempengaruhi bagi Kegiatan Rutinitas Administrasi Perkantoran.

Berdasarkan Wawancara yang dilakukan di beberapa Perusahaan Biro Perjalanan Haji dan Umrah di Kabupaten Pinrang yaitu :

1) PT. Maulana Ona Tour

Wawancara yang dilakukan kepada Karyawan PT. Maulana Ona Tour yang bernama Bapak Muhamad Arief :

"Dampak yang ditimbulkan Covid-19 adalah sudah tidak ada pemberangkatan Umrah pas terjadinya Pandemi Covid-19 semua kegiatan stop total."<sup>9</sup>

2) PT. Zakiah Dina Tayyibah

Wawancara yang dilakukan kepada Manajer PT. Zakiah Dina Tayyibah yang bernama Bapak Tarmin :

"Dampak nya yaitu jadwal keberangkatan nggak ada karna nol persen jamaah yang mendaftar sudah tidak ada dimasa pandemi."<sup>10</sup>

3) PT. Senja Narmasya

Wawancara yang dilakukan kepada Direktur PT. Senja Narmasya yang bernama Bapak H. Syamsul Bahri :

"Kemarin pada masa pandemi itu terjadi, jelas semua menurun semuanya berdampak dari jumlah jamaah dari pemberangkatan dan semua hal terdampak."<sup>11</sup>

4) PT. Nabilah Ameliyah

<sup>9</sup> Muhamad Arief, Karyawan PT. Maulana Ona Tour Pinrang, wawancara penulis di (Pinrang, 20 Juli 2022).

<sup>10</sup> Tarmin, Manager PT. Zakiah Dina Tayyibah Pinrang, wawancara penulis di (Pinrang, 20 Juli 2022).

<sup>11</sup> Syamsul Bahri, Direktur PT. Senja Narmasya Pinrang, wawancara penulis di (Pinrang, 20 Juli 2022).

Wawancara yang dilakukan kepada Direktur PT. Nabilah Ameliyah yang bernama Bapak H. Asmi Abdul Rahman :

“Pada masa Pandemi kemarin perusahaan ini sangat terdampak karna mengalami penutupan selama 2 tahun dan efeknya itu adalah penundaan keberangkatan bagi jamaah.”<sup>12</sup>

5) PT. Noor Abika

Wawancara yang dilakukan kepada Manager PT. Noor Abika yang bernama Ibu Hj. Nurpiwabriani Arif :

“Dampak nya pandemi itu selama 2 tahun yah mau tidak mau ada sistem PHK sebagian karyawan di PHK karna tidak menutupi biaya gajinya karna selama pandemi ini stop total jadi PHK sebagian karyawan.”<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada beberapa perusahaan biro perjalanan Haji dan Umrah di Kabupaten Pinrang terkait dengan Dampak *Covid-19* terhadap Kegiatan Rutinitas Administrasi Perkantoran dapat dijelaskan bahwa Dampak yang telah ditimbulkan Pandemi tersebut ialah terhentinya kegiatan Rutinitas Administrasi Perkantoran pada perusahaan biro perjalanan Haji dan Umrah yang ada di Kabupaten Pinrang.

Dalam sebuah Kegiatan Administrasi Perkantoran dilakukan berbagai kegiatan atau Rutinitas yang berlangsung di dalam suatu organisasi yang berkaitan dengan pengaturan atau pengelolaan data dan sejumlah informasi untuk mewujudkan suatu tujuan organisasi tersebut secara sistematis. Administrasi Perkantoran ialah segala aktifitas yang teknis pada bida ketatausahaan dalam melakukan suatu pekerjaan secara Operatif, dan penyediaan segala macam keterangan dari karakteristik administrasi yang terkandung di dalamnya. Terdapat beberapa Karakteristik Administrasi Perkantoran secara umum yaitu diantaranya ialah : Ada sekumpulan orang, Adanya kerja sebuah kerja sama, Berlangsungnya sebuah proses atau usaha yang berkesinambungan, Adanya sistem Pembagian tugas, Terdapat suatu bimbingan, kepemimpinan serta pengawasan, Mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Rutinitas Administrasi Perkantoran sebelum dan sesudah terjadinya Pandemi *Covid-19* Pada Usaha Biro Perjalanan Haji dan Umrah

Berdasarkan Wawancara yang dilakukan di beberapa Perusahaan Biro Perjalanan Haji dan Umrah di Kabupaten Pinrang yaitu :

1) PT. Maulana Ona Tour

Wawancara yang dilakukan kepada Karyawan PT. Maulana Ona Tour yang bernama Bapak Muhamad Arief :

---

<sup>12</sup> H. Asmi Abdul Rahman , Direktur PT. Nabilah Ameliyah Pinrang, wawancara penulis di (Pinrang, 27 Juli 2022).

<sup>13</sup> Hj. Nurpiwabriani Arif , Manajer PT. Noor Abika Pinrang, wawancara penulis di (Pinrang, 27 Juli 2022).

“Sebelum terjadinya Dampak Pandemi *Covid-19* pada kegiatan Rutinitas Administrasi, di kantor ini sangat lancar pada kegiatan administrasi bahkan hampir setiap hari ada yang mendaftar untuk ke Tanah Suci. Tapi setelah terjadinya Pandemi *Covid-19* semua kegiatan administrasi terputus atau berhenti dan juga sudah tidak ada pemberangkatan semuanya ditunda selama 2 tahun.”<sup>14</sup>

2) PT. Zakiah Dina Tayyibah

Wawancara yang dilakukan kepada Manajer PT. Zakiah Dina Tayyibah yang bernama Bapak Tarmin :

“Rutinitas Administrasi sebelum pandemi yaitu menerima dokumen pendaftar jamaah dan juga pas sebelum pandemi banyak pendaftar dan setelah terjadinya pandemi sudah tidak ada yang mendaftar.”<sup>15</sup>

3) PT. Senja Narmasya

Wawancara yang dilakukan kepada Direktur PT. Senja Narmasya yang bernama Bapak H. Syamsul Bahri :

“Sebelum pandemi Alhamdulillah semua kegiatan rutinitas administrasi lancar jamaah pendaftar juga cukup namun setelah pandemi merajalela semua hal menurun semuanya terkendala dari segi jumlah jamaah dari pemberangkatan dan semua kegiatan terdampak.”<sup>16</sup>

4) PT. Nabilah Ameliyah

Wawancara yang dilakukan kepada Direktur PT. Nabilah Ameliyah yang bernama Bapak H. Asmi Abdul Rahman :

Sebelum-sebelumnya itu pada saat belum ada *Covid-19* ini administrasi perkantoran lancar dan biasanya kami pemberangkatan itu 1 tahun 5 kali pemberangkatan tetapi setelah *Covid-19* ini terjadi sudah tidak ada pemberangkatan yang dilakukan.<sup>17</sup>

5) PT. Noor Abika

Wawancara yang dilakukan kepada Manager PT. Noor Abika yang bernama Ibu Hj. Nurpiwabriani Arif :

“Sebelum pandemi lumayan sibuk pada kegiatan rutinitas Administrasi karna setiap bulan pasti ada pemberangkatan karna sebulan setelah Haji itu sudah di buka lagi pemberangkatan untuk umrah jadi selalu ada pemberangkatan tiap bulannya sedangkan setelah pandemi yah tidak ada kegiatan rutinitas Administrasi yang dilakukan akibat pandemi.”<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa Usaha Biro perjalanan Haji dan Umrah di Kabupaten Pinrang yaitu di beberapa PT yang terdampak Pandemi *Covid-19* yang terkait dengan kegiatan administrasi perkantoran sebelum dan sesudah pandemic *Covid-19* dan juga kendala yang terjadi maupun yang timbul pada kegiatan administrasi perkantoran tentunya yaitu pada saat sebelum terjadinya pandemi beberapa dampak maupun kendala yang terjadi terhadap Rutinitas administrasi

<sup>14</sup> Muhamad Arief, Karyawan PT. Maulana Ona Tour Pinrang, wawancara penulis di (Pinrang, 20 Juli 2022).

<sup>15</sup> Tarmin, Manager PT. Zakiah Dina Tayyibah Pinrang, wawancara penulis di (Pinrang, 20 Juli 2022).

<sup>16</sup> Syamsul Bahri, Direktur PT. Senja Narmasya Pinrang, wawancara penulis di (Pinrang, 20 Juli 2022).

<sup>17</sup> H. Asmi Abdul Rahman, Direktur PT. Nabilah Ameliyah Pinrang, wawancara penulis di (Pinrang, 27 Juli 2022).

<sup>18</sup> Hj. Nurpiwabriani Arif, Manajer PT. Noor Abika Pinrang, wawancara penulis di (Pinrang, 27 Juli 2022).

Perkantoran Pastinya kegiatan dalam keadministrasian perkantoran sangat lancar Karna yang kita ketahui memang banyak sekali masyarakat yang sangat meminati dan mendabakan untuk melakukan perjalanan ke tanah suci karna ibadah ini sangat tinggi pahalanya di hadapan Allah Swt dan juga ini termasuk di antara kelima rukun Islam yaitu menunaikan Haji bagi yang mampu. Akan tetapi setelah Terjadi Pandemi sudah tidak ada kegiatan administrasi perkantoran yang dilakukan karna pemerintah Arab Saudi menutup semua pemberangkatan dikarenakan pemerintah Arab Saudi mengantisipasi agar tidak banyak yang terinfeksi oleh virus tersebut. Kemudian terkait dengan kendala yang dihadapi dimasa pandemi pada administrasi perkantoran adalah karna tertutupnya pemberangkatan sehingga membuat tidak adanya kegiatan yang dilakukan seperti mencatat berkas maupun data yang dikelolah.

### ***3.2 Dampak Pandemi Covid-19 terhadap pendapatan Usaha Biro Perjalanan Haji dan Umrah***

Pendapatan merupakan hasil dari kegiatan penjualan baik itu barang maupun jasa di sebuah Perusahaan pada periode tertentu. Hal ini sangat berpengaruh pada Kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar pula kemampuan usaha untuk membiayai segala pengeluaran atau biaya operasional harian yang akan dilakukan. Pendapatan ialah unsur yang harus dilakukan dalam melakukan suatu usaha karena bisa menjadi tolak ukur keberhasilan. Pendapatan juga memiliki beberapa jeni-jenis yaitu:

1. Pendapatan Bersih dimana hasil yang didapat oleh perusahaan sesudah dikurangi pajak langsung, 2. Pendapatan diterima di muka yang dimana belum diakui atau dicatat sebagai hutang yaitu pada saat penerimaannya, 3. Pendapatan lain-lain yaitu berasal dari sumber- sumber di luar kegiatan perusahaan misalnya bunga atau sewa, 4. Pendapatan permanen ialah penghasilan rata-rata yang diharapkan dalam perusahaan berdiri, 5. Pendapatan uang yang dimana penghasilan rumah tangga konsumsi atau rumah tangga produksi dalam bentuk kesatuan moneter, 6. Pendapatan Usaha ialah berasal dari kegiatan perusahaan, 7. Pendapatan yang masih harus diterima merupakan jenis penghasilan yang sudah dihasilkan walaupun piutang yang bersangkutan belum jatuh tempo.

Adapun Dampak Pandemi Covid-19 terhadap pendapatan usaha biro perjalanan Haji dan Umrah ialah Pendapatan sebuah Perusahaan pada biro perjalanan Haji dan Umrah mengalami penurunan drastis bahkan ada yang sampai mengalami kerugian dikarenakan dampak yang ditimbulkan Pandemi Covid-19. Hal itu terjadi lantaran adanya pemberhentian sementara untuk para pelaku ekonomi guna menghindari penyebaran wabah Covid-19 sehingga membuat para pelaku ekonomi mengalami kerugian pada pemasukan atau pendapatan disebuah perusahaan di masa pandemi.

Pendapatan sebuah Perusahaan pada biro perjalanan Haji dan Umrah mengalami penurunan drastis bahkan ada yang sampai mengalami kerugian dikarenakan dampak yang ditimbulkan Pandemi Covid-19.

Hal itu terjadi lantaran adanya pemberhentian sementara untuk para pelaku ekonomi guna menghindari penyebaran wabah *Covid-19* sehingga membuat para pelaku ekonomi mengalami kerugian pada pemasukan atau pendapatan disebuah perusahaan di masa pandemi. Pendapatan merupakan hasil dari kegiatan penjualan baik itu barang maupun jasa di sebuah Perusahaan pada periode tertentu. Hal ini sangat berpengaruh pada Kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar pula kemampuan usaha untuk membiayai segala pengeluaran atau biaya operasional harian yang akan dilakukan. Pendapatan ialah unsur yang harus dilakukan dalam melakukan suatu usaha karena bisa menjadi tolak ukur keberhasilan. Pendapatan juga memiliki beberapa jenis-jenis yaitu: 1. Pendapatan Bersih dimana hasil yang didapat oleh perusahaan sesudah dikurangi pajak langsung, 2. Pendapatan diterima di muka yang dimana belum diakui atau dicatat sebagai hutang yaitu pada saat penerimaannya, 3. Pendapatan lain-lain yaitu berasal dari sumber-sumber di luar kegiatan perusahaan misalnya bunga atau sewa, 4. Pendapatan permanen ialah penghasilan rata-rata yang diharapkan dalam perusahaan berdiri, 5. Pendapatan uang yang dimana penghasilan rumah tangga konsumsi atau rumah tangga produksi dalam bentuk kesatuan moneter, 6. Pendapatan Usaha ialah berasal dari kegiatan perusahaan, 7. Pendapatan yang masih harus diterima merupakan jenis penghasilan yang sudah dihasilkan walaupun piutang yang bersangkutan belum jatuh tempo.

Berdasarkan Wawancara yang dilakukan di beberapa Perusahaan Biro Perjalanan Haji dan Umrah di Kabupaten Pinrang yaitu :

1) PT. Maulana Ona Tour

Wawancara yang dilakukan kepada Karyawan PT. Maulana Ona Tour yang bernama Bapak Muhamad Arief :

"Pendapatan pada perusahaan ini mengalami penurunan bahkan mengalami kerugian dimasa pandemi karna sudah tidak ada pemasukan dimasa pandemi adanya Cuma pengeluaran karena sudah tidak ada jamaah yang mendaftar untuk ke tanah suci."<sup>19</sup>

2) PT. Zakiah Dina Tayyibah

Wawancara yang dilakukan kepada Manajer PT. Zakiah Dina Tayyibah yang bernama Bapak Tarmin :

"Dampak pada pendapatan yaitu menurun sejak Pandemi ini terjadi karena tidak ada pemberangkatan yang terjadi dimasa pandemi juga tidak ada yang mendaftar sebagai jamaah sehingga tidak ada lagi pemasukan pada perusahaan di masa pandemi."<sup>20</sup>

3) PT. Senja Narmasya

Wawancara yang dilakukan kepada Direktur PT. Senja Narmasya yang bernama Bapak H. Syamsul Bahri :

<sup>19</sup> Muhamad Arief, Karyawan PT. Maulana Ona Tour Pinrang, wawancara penulis di (Pinrang, 20 Juli 2022).

<sup>20</sup> Tarmin, Manager PT. Zakiah Dina Tayyibah Pinrang, wawancara penulis di (Pinrang, 20 Juli 2022).

“Terkait dengan masalah pendapatan yang dialami pada perusahaan itu sangat berdampak disebabkan tidak ada pendaftar maka tidak ada pula pemasukan pada perusahaan.”<sup>21</sup>

4) PT. Nabilah Ameliyah

Wawancara yang dilakukan kepada Direktur PT. Nabilah Ameliyah yang bernama Bapak H. Asmi Abdul Rahman :

“Pendapatannya itu betul –betul kemarin dalam 2 tahun tidak ada sama sekali akibat pandemi ini.”<sup>22</sup>

5) PT. Noor Abika

Wawancara yang dilakukan kepada Manager PT. Noor Abika yang bernama Ibu Hj. Nurpiwabriani Arif :

“Dampaknya itu bagi pendapatan sangat berpengaruh sekali karna pas tutup kan kalau kita dari travel itu pendapatan berasal dari keberangkatan para jamaah jadi saat masa pandemi yah sudah tidak ada pemasukan lagi karna dilakukan penutupan dari pemerintah.”<sup>23</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa Usaha Biro perjalanan Haji dan Umrah di Kabupaten Pinrang di beberapa PT yang terdampak Pandemi *Covid-19* terkait dengan dampak bagi pendapatan selama pandemi yaitu pendapatan di semua perusahaan yang ada di Kabupaten Pinrang mengalami penurunan bahkan ada yang mengalami kerugian karna sudah tidak ada lagi pemasukan bagi perusahaan akibat penutupan keberangkatan akibat pandemi.

Tentunya pada sebuah perusahaan yang terdampak akibat Pandemi akan mengalami pendapatan yang berbeda sebelum dan sesudah terjadinya pandemi pada sebuah perusahaan. Dikarenakan apabila sebuah perusahaan tersebut bergerak di bidang jasa kemudian mengalami pemberhentian operasi untuk sementara waktu maka hal itu akan mempengaruhi pendapatan sebelum dan sesudah terjadinya dampak pandemi pada perusahaan.

Berdasarkan Wawancara yang dilakukan di beberapa Perusahaan Biro Perjalanan Haji dan Umrah di Kabupaten Pinrang yaitu :

1) PT. Maulana Ona Tour

Wawancara yang dilakukan kepada Karyawan PT. Maulana Ona Tour yang bernama Bapak Muhamad Arief :

“Pada pendapatan Perusahaan sebelum terjadinya pandemi Covid-19 pendapatan sangat lancar karna hampir melakukan pemberangkatan disetiap bulannya yaitu kadang sebulan memberangkatkan 20 sampai 30 jamaah di berangkatkan ke makkah. Tapi setelah terjadinya Pandemi Covid-19 pendapatan

---

<sup>21</sup> Syamsul Bahri, Direktur PT. Senja Narmasya Pinrang, wawancara penulis di (Pinrang, 20 Juli 2022).

<sup>22</sup> H. Asmi Abdul Rahman , Direktur PT. Nabilah Ameliyah Pinrang, wawancara penulis di (Pinrang, 27 Juli 2022).

<sup>23</sup> Hj. Nurpiwabriani Arif , Manajer PT. Noor Abika Pinrang, wawancara penulis di (Pinrang, 27 Juli 2022).

mengalami penurunan dan mengalami kerugian dikarenakan tidak adanya pemasukan adanya Cuma pengeluaran.”<sup>24</sup>

2) PT. Zakiah Dina Tayyibah

Wawancara yang dilakukan kepada Manajer PT. Zakiah Dina Tayyibah yang bernama Bapak Tarmin :

“Sebelum terjadinya dampak pandemi perusahaan mendapatkan pendapatan yang bagus karna setiap bulannya ada pemasukan karna tiap bulannya ada jamaah yang mendaftar sedangkan setelah terjadinya pandemi ini maka pendapatan mengalami penurunan karna sudah tidak adanya jamaah yang mendaftar.”<sup>25</sup>

3) PT. Senja Narmasya

Wawancara yang dilakukan kepada Direktur PT. Senja Narmasya yang bernama Bapak H. Syamsul Bahri :

“Pendapatan di perusahaan ini pada awalnya lancar sebelum pandemi terjadi tapi akibat terjadinya pandemi pendapatan mengalami penurunan karna sudah tidak ada pemasukan lagi dimasa pandemi ini yaitu sekitaran 2 tahun lamanya.”<sup>26</sup>

4) PT. Nabilah Ameliyah

Wawancara yang dilakukan kepada Direktur PT. Nabilah Ameliyah yang bernama Bapak H. Asmi Abdul Rahman :

“Sebelum terjadi pandemi Alhamdulillah banyak pendapatan atau pemasukan karna pemberangkatan itu dilakukan 4 sampai 5 kali dalam setahun nah kenapa sampai 5 kali pemberangkatan dalam setahun itu karna 2 bulan itu adalah tahap perekrutan jamaah yang berangkat jadi otomatis banyak pemasukan sebelum pandemi terjadi tapi setelah terjadi pandemi sama sekali sudah tidak ada pendapatan bagi perusahaan.”<sup>27</sup>

5) PT. Noor Abika

Wawancara yang dilakukan kepada Manager PT. Noor Abika yang bernama Ibu Hj. Nurpiwabriani Arif :

“Kalau dibandingkan antara sebelum dan sesudah pandemi yah tentunya pada saat sebelum pandemi terjadi pendapatan pada perusahaan ini sangat lancar karna setiap bulannya melakukan pemberangkatan jadi banyak pemasukan dibanding setelah terjadinya pandemi karna memang sudah tidak ada pemasukan dimasa pandemi ada nya Cuma pengeluaran saja.”<sup>28</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa Usaha Biro perjalanan Haji dan Umrah di Kabupaten Pinrang di beberapa PT yang terdampak Pandemi Covid-19 terkait dengan perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah pandemi terjadi yaitu pada semua perusahaan yang ada di Kabupaten Pinrang tentunya pada saat sebelum pandemi terjadi pemasukan atau pendapatan pada perusahaan

<sup>24</sup> Muhamad Arief, Karyawan PT. Maulana Ona Tour Pinrang, wawancara penulis di (Pinrang, 20 Juli 2022).

<sup>25</sup> Tarmin, Manager PT. Zakiah Dina Tayyibah Pinrang, wawancara penulis di (Pinrang, 20 Juli 2022).

<sup>26</sup> Syamsul Bahri, Direktur PT. Senja Narmasya Pinrang, wawancara penulis di (Pinrang, 20 Juli 2022).

<sup>27</sup> H. Asmi Abdul Rahman, Direktur PT. Nabilah Ameliyah Pinrang, wawancara penulis di (Pinrang, 27 Juli 2022).

<sup>28</sup> Hj. Nurpiwabriani Arif, Manajer PT. Noor Abika Pinrang, wawancara penulis di (Pinrang, 27 Juli 2022).

sangatlah lancar karna ada beberapa perusahaan yang memberangkatkan jamaah setiap bulannya jadi tentunya pendapaan perusahaan pun lancar sedangkan setelah terjadinya pandemi semua pendapatan bagi perusahaan yang ada di Kabupaten Pinrang mengalami penurunan pendapatan bahkan mengalami kerugian selama 2 tahun kemarin akibat penutupan keberangkatan jamaah dimasa pandemi.

Maka dari itu diperlukan sebuah solusi agar Pendapatan Biro Perjalanan Haji dan Umrah dimasa pandemi *Covid-19* tidak mengalami penurunan pendapatan secara drastis. Solusi merupakan sebuah penyelesaian atau pemecahan masalah yaitu usaha mencari penjelasan dan jawaban dari setiap masalah yang dihadapi.

Berdasarkan Wawancara yang dilakukan di beberapa Perusahaan Biro Perjalanan Haji dan Umrah di Kabupaten Pinrang, yaitu :

1) PT. Maulana Ona Tour

Wawancara yang dilakukan kepada Karyawan PT. Maulana Ona Tour yang bernama Bapak Muhamad Arief :

“Tidak ada solusi yang dapat dilakukan karna sudah tidak ada kegiatan dilakukan akibat pandemi tidak ada pemasukan dan intinya hanya ada pengeluaran karna stop total keberangkatan selama 2 tahun lalu dimasa pandemi.”<sup>29</sup>

2) PT. Zakiah Dina Tayyibah

Wawancara yang dilakukan kepada Manajer PT. Zakiah Dina Tayyibah yang bernama Bapak Tarmin :

“Kemarin itu kami memiliki karyawan secara keseluruhan disemua cabang itu ada 10 jadi penanganan atau solusinya yaitu sebagian karyawan dirumahkan dulu sekitar 4 orang untuk sementara waktu sampai keadaan menjadi stabil.”<sup>30</sup>

3) PT. Senja Narmasya

Wawancara yang dilakukan kepada Direktur PT. Senja Narmasya yang bernama Bapak H. Syamsul Bahri :

“Jadi solusi yang dilakukan agar pendapatan tidak mengalami penurunan yaitu kita melakukan berbagai macam promo dan juga kita tetap jaga imej perusahaan bahwa tetap akan ada pemberangkatan dan umrah ini tetap dibuka sambil kita menunggu wabah pandemi redah maka jamaah akan diberangkatkan disituasi yang aman.”<sup>31</sup>

4) PT. Nabilah Ameliyah

Wawancara yang dilakukan kepada Direktur PT. Nabilah Ameliyah yang bernama Bapak H. Asmi Abdul Rahman :

“Jadi solusi nya itu mengharapkan pemerintah untuk membuka pemberangkatan tapi pihak arab saudi menutup agar tidak ada penyebaran Covid-19 namun ada cara agar bisa berangkat yaitu diharuskan

---

<sup>29</sup> Muhamad Arief, Karyawan PT. Maulana Ona Tour Pinrang, wawancara penulis di (Pinrang, 20 Juli 2022).

<sup>30</sup> Tarmin, Manager PT. Zakiah Dina Tayyibah Pinrang, wawancara penulis di (Pinrang, 20 Juli 2022).

<sup>31</sup> Syamsul Bahri, Direktur PT. Senja Narmasya Pinrang, wawancara penulis di (Pinrang, 20 Juli 2022).

vaksin pada saat itu namun banyak masyarakat yang tidak memahami manfaat vaksin tersebut jadi banyak yang waktu itu belum mau melakukannya.”<sup>32</sup>

5) PT. Noor Abika

Wawancara yang dilakukan kepada Manager PT. Noor Abika yang bernama Ibu Hj. Nurpiwabriani Arif :

“Jadi solusinya itu kita dapat melakukan travel domestik karna tidak memungkinkan travel haji dan umrah dilakukan karna pemerintah arab saudi menutupnya , karna travel domestik itu bisa maka dapat kita bikin tour ke Bali, Jogja, Bromo jadi itu solusi yang dapat menghendel sedikit pemasukan.”<sup>33</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa Usaha Biro perjalanan Haji dan Umrah di Kabupaten Pinrang di beberapa PT yang terdampak Pandemi Covid-19 terkait solusi yang dilakukan agar pendapatan pada biro perjalanan tidak mengalami penurunan secara drastis yaitu di Kabupaten Pinrang pada beberapa usaha ada yang melakukan berbagai solusi contohnya melakukan PHK bagi beberapa karyawan nya untuk sementara waktu, ada yang melakukan banyak promosi menarik agar tetap mendaftar dimasa pandemi walaupun belum di berangkatkan di masa pandemi akan tetpai diberangkatkan pada saat kondisi membaik , tetapi ada juga perusahaan tidak melakukan solusi apapun karna pemerintah sendiri yang menutup perjalanan tersebut jadi mereka tidak bisa berbuat apa-apa.

### **3.1 Strategi Perusahaan Biro Perjalanan Haji dan Umrah Kabupaten Pinrang dalam Melangsungkan Usaha di masa Pandemi Covid-19**

Strategi adalah sebuah rencana yang cermat mengenai sebuah kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Jadi strategi adalah salah satu hal penting yang mesti dimiliki oleh organisasi atau salah satu hal yang terencana, yang telah direncanakan oleh suatu organisasi. Strategi ini harus disusun dengan baik mulai dari penyiapan sumber daya, penyesuaian kapabilitas, hingga tujuan yang ingin dicapai. Strategi dalam sebuah Kewirausahaan merupakan aktivitas pencarian atau penciptaan peluang usaha dan sebuah pencarian serta penciptaan keunggulan usaha yang membangun keunggulan daya saing. Strategi pada manajemen Kelangsungan usaha diperuntukkan untuk menjamin suatu usaha dapat selalu beroperasi dalam kondisi yang dapat diterima oleh pemangku kepentingan sehingga tidak berdampak merugikan dan menimbulkan citra buruk bagi organisasi yang melekat pada usaha tersebut. Adapun manfaat penyusunan strategi kelangsungan usaha yaitu: 1. Mengurangi kemungkinan terjadinya gangguan, 2. Memperpendek waktu gangguan dan 3. Mencegah meluasnya dan meminimalkan dampak dari gangguan terhadap aktivitas, proses bisnis, dan layanan serta produk utama dari sebuah organisasi.

---

<sup>32</sup> H. Asmi Abdul Rahman , Direktur PT. Nabilah Ameliyah Pinrang, wawancara penulis di (Pinrang, 27 Juli 2022).

Berbagai macam Strategi yang dilakukan Perusahaan yang ada di Kabupaten Pinrang agar tetap dapat melangsungkan usahanya di tengah Pandemi ada yang membuat berbagai macam Promosi yang di kirim pada berbagai media yaitu seperti sosial media maupun TV namun ada juga perusahaan yang tidak melakukan apa-apa mereka hanya menunggu sampai kondisi dunia membaik akibat pandemi.

Berdasarkan Wawancara yang dilakukan di beberapa Perusahaan Biro Perjalanan Haji dan Umrah di Kabupaten Pinrang yaitu :

1) PT. Maulana Ona Tour

Wawancara yang dilakukan kepada Karyawan PT. Maulana Ona Tour yang bernama Bapak Muhamad Arief :

“Pada saat itu tidak ada yang bisa dilakukan karna langsung dari pemerintah bahwa sudah tidak ada pemberangkatan dimasa pandemi selama 2 tahun perusahaan biro perjalanan stop total.”<sup>34</sup>

2) PT. Zakiah Dina Tayyibah

Wawancara yang dilakukan kepada Manajer PT. Zakiah Dina Tayyibah yang bernama Bapak Tarmin :

“Strategi yang dilakukan yaitu memperbanyak promosi melakukan sosialisasi di daerah- daerah supaya nama travel ini banyak dikenal orang.”<sup>35</sup>

3) PT. Senja Narmasya

Wawancara yang dilakukan kepada Direktur PT. Senja Narmasya yang bernama Bapak H. Syamsul Bahri :

“Strategi Dalam melangsungkan usaha pada perusahaan yang terdampak pandemi ini yaitu melakukan banyak Promosi dan juga menginfokan bahwa jamaah yang mendaftar akan tetap diberangkatkan yaitu sambil menunggu kondisi aman dari wabah.”<sup>36</sup>

4) PT. Nabilah Ameliyah

Wawancara yang dilakukan kepada Direktur PT. Nabilah Ameliyah yang bernama Bapak H. Asmi Abdul Rahman :

Kalau menyangkut dengan strategi perusahaan kami tidak memiliki strategi karna jalannya usaha ini tergantung dengan pemerintah karna pemerintah yang menutup usaha ini untuk sementara waktu.”<sup>37</sup>

5) PT. Noor Abika

Wawancara yang dilakukan kepada Manager PT. Noor Abika yang bernama Ibu Hj. Nurpiwabriani Arif :

“Strategi nya yaitu kita coba membuat tour yang dalam negri saja kaya di kota-kota atau Provinsi yang dapat dikunjungi dimasa pandemi.”<sup>38</sup>

---

<sup>34</sup> Muhamad Arief, Karyawan PT.Maulana Ona Tour Pinrang, wawancara penulis di (Pinrang, 20 Juli 2022).

<sup>35</sup> Tarmin, Manager PT. Zakiah Dina Tayyibah Pinrang, wawancara penulis di (Pinrang, 20 Juli 2022).

<sup>36</sup> Syamsul Bahri, Direktur PT. Senja Narmasya Pinrang, wawancara penulis di (Pinrang, 20 Juli 2022).

<sup>37</sup> H. Asmi Abdul Rahman , Direktur PT. Nabilah Ameliyah Pinrang, wawancara penulis di (Pinrang, 27 Juli 2022).

<sup>38</sup> Hj. Nurpiwabriani Arif , Manajer PT. Noor Abika Pinrang, wawancara penulis di (Pinrang, 27 Juli 2022).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa Usaha Biro perjalanan Haji dan Umrah di Kabupaten Pinrang di beberapa PT yang terdampak Pandemi *Covid-19* terkait strategi dalam melangsungkan usaha di tengah pandemi ini ialah ada beberapa perusahaan mengatakan bahwa mereka tidak memiliki strategi terkait dalam kelangsungan usaha di masa pandemi karna pemerintah telah menutup total keberangkatan secara keseluruhan tetapi ada juga perusahaan yang memiliki strategi yaitu melakukan banyak promosi menarik agar tetap banyak calon jamaah yang melakukan pendaftaran dimasa pandemi walaupun belum diberangkatkan saat masa pandemi itu.

Dimasa Pandemi perusahaan Haji dan Umrah merupakan perusahaan yang mengalami penurunan peminatan dari masyarakat karena peraturan pemerintah yang melarang masyarakat untuk keluar negeri dimasa Pandemi. Hal yang dilakukan agar usaha Biro Perjalanan Haji dan Umrah tetap eksis di masa Pandemi. Berdasarkan Wawancara yang dilakukan di beberapa Perusahaan Biro Perjalanan Haji dan Umrah di Kabupaten Pinrang yaitu :

1) PT. Maulana Ona Tour

Wawancara yang dilakukan kepada Karyawan PT. Maulana Ona Tour yang bernama Bapak Muhamad Arief :

“Tidak melakukan hal untuk perusahaan tetap eksis dimasa pandemi karna kegiatan sudah stop total jadi tidak ada yang dilakukan.”<sup>39</sup>

2) PT. Zakiah Dina Tayyibah

Wawancara yang dilakukan kepada Manajer PT. Zakiah Dina Tayyibah yang bernama Bapak Tarmin :

“Yang dilakukan itu yah tetap memperbanyak promosi melakukan sosialisasi agar banyak yang mengenal travel ini.”<sup>40</sup>

3) PT. Senja Narmasya

Wawancara yang dilakukan kepada Direktur PT. Senja Narmasya yang bernama Bapak H. Syamsul Bahri :

“Menyangkut tentang hal yang dilakukan agar usaha biro perjalanan ini tetap eksis dimasa pandemi yah tentunya kami melakukan sebuah promosi promosi yang menarik masyarakat agar mau mendaftar yaitu meyakinkan bahwa tetap dilakukan pemberangkatan jamaah disamping menunggu jadwal keberangkatan oleh pemerintah diperbolehkan pemberangkatan.”<sup>41</sup>

4) PT. Nabilah Ameliyah

Wawancara yang dilakukan kepada Direktur PT. Nabilah Ameliyah yang bernama Bapak H. Asmi Abdul Rahman :

<sup>39</sup> Muhamad Arief, Karyawan PT. Maulana Ona Tour Pinrang, wawancara penulis di (Pinrang, 20 Juli 2022).

<sup>40</sup> Tarmin, Manager PT. Zakiah Dina Tayyibah Pinrang, wawancara penulis di (Pinrang, 20 Juli 2022).

<sup>41</sup> Syamsul Bahri, Direktur PT. Senja Narmasya Pinrang, wawancara penulis di (Pinrang, 20 Juli 2022).

“Menyangkut tentang perusahaan agar tetap eksis dimasa pandemi yaitu kami melakukan promosi diberbagai media yaitu di TV seperti siaran TV kabel kemudian kami juga melakukan promosi pada sosial media seperti *Facebook*. ”<sup>42</sup>

5) PT. Noor Abika

Wawancara yang dilakukan kepada Manager PT. Noor Abika yang bernama Ibu Hj. Nurpiwabriani Arif :

“Selama pandemi kami selalu melakukan promosi jadi kita sebar brosur dan juga dimedia sosial kita pun melakukan promosi-promosi.”<sup>43</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa Usaha Biro perjalanan Haji dan Umrah di Kabupaten Pinrang di beberapa PT yang terdampak Pandemi *Covid-19* terkait apa yang dilakukan agar usaha tersebut tetap eksis di masa pandemi ialah pada Perusahaan yang ada di Pinrang mengalami dua pendapat yang berbeda ada yang mengatakan bahwa mereka tidak melakukan apa – apa karna memang usaha ini ditutup total pemerintah ada juga yang mengatakan bahwa agar tetap eksis dimasa pandemi mereka melakukan promosi di berbagai situs ada yang mempromosi di TV kabel atau siaran TV daerah ada pula yang mempromosi kan di berbagai sosial media yang ada.

Perusahaan Biro Perjalanan mengalami penurunan jumlah pendaftaran jamaah haji dan umrah secara signifikan dimasa pandemi *Covid-19*. Maka perlu dilakukan berbagai hal agar jumlah pendaftar tidak mengalami penurunan misalkan menarik minat Masyarakat dari pemberlakuan tabungan haji dan umrah hanya dengan KTP tanpa adanya pembayaran DP standart serta gencar melakukan promosi di media sosial agar perusahaan tetap diminati meski dimasa pandemi.

Berdasarkan Wawancara yang dilakukan di beberapa Perusahaan Biro Perjalanan Haji dan Umrah di Kabupaten Pinrang yaitu :

1) PT. Maulana Ona Tour

Wawancara yang dilakukan kepada Karyawan PT. Maulana Ona Tour yang bernama Bapak Muhamad Arief :

“Selama *Covid-19* sudah tertutup keberangkatan untuk umrah maupun Haji jadi kita juga tidak bisa bergerak ada masyrakat yang mau umrah begini tapi pemerintah arab saudi menutup untuk umrah dimasa pandemi. Dan juga sudah ada beberapa calon jamaah yang mengambil kembali uang umrahnya dan ada juga calon jamaah yang tetap menyimpan uangnya di pihak perusahaan haji dan umrah dan mau tetap menunggu jadwal berangkatnya dan saat ini sdh menunggu selama 2 tahun lamanya baru bisa berangkat.”<sup>44</sup>

2) PT. Zakiah Dina Tayyibah

---

<sup>42</sup> H. Asmi Abdul Rahman , Direktur PT. Nabilah Ameliyah Pinrang, wawancara penulis di (Pinrang, 27 Juli 2022).

<sup>43</sup> Hj. Nurpiwabriani Arif , Manajer PT. Noor Abika Pinrang, wawancara penulis di (Pinrang, 27 Juli 2022).

<sup>44</sup> Muhamad Arief, Karyawan PT.Maulana Ona Tour Pinrang, wawancara penulis di (Pinrang, 20 Juli 2022).

Wawancara yang dilakukan kepada Manajer PT. Zakiah Dina Tayyibah yang bernama Bapak Tarmin :

"Pada masa pandemi ini memang terdapat penurunan pendaftaran jamaah tetapi jamaah yang sudah melakukan pembayaran sebelum pandemi ini mereka tetap menyimpan uang nya di perusahaan ini sampai jadwal keberangkatan di buka kembali. Kemudian langkah yang diambil agar pendaftar jamaah tidak berkurang yaitu kami Cuma melakukan promosi dan sosialisasi walaupun sebenarnya dimasa pandemi ini tidak ada yang mendaftar sebagai jamaah dikarenakan pembatasan serta penundaan keberangkatan dimasa pandemi. Setidaknya nama travel ini banyak dikenal di berbagai daerah karna kami melakukan promosi dan sosialisasi."<sup>45</sup>

3) PT. Senja Narmasya

Wawancara yang dilakukan kepada Direktur PT. Senja Narmasya yang bernama Bapak H. Syamsul Bahri :

"Langkah yang harus diambil agar pendaftaran jamaah haji dan umrah tidak menurun drastis yaitu dengan melakukan promosi yang meyakinkan jamaah bahwa walaupun dimasa pandemi dilarang melakukan pemberangkatan tetapi tetap akan ada pemberangkatan yang terjadi apabila kondisi sudah membaik jadi para masyarakat tidak perlu takut terkait penundaan keberangkatan sementara waktu ini."<sup>46</sup>

4) PT. Nabilah Ameliyah

Wawancara yang dilakukan kepada Direktur PT. Nabilah Ameliyah yang bernama Bapak H. Asmi Abdul Rahman :

"Langkah yang diambil agar pendaftar tidak berkurang dimasa pandemi yahh kami tidak bisa berbuat banyak karna pemerintah sendiri menutup pemberangkatan tetapi kami tetap melakukan berbagai promosi dimasa pandemi agar setelah pandemi redah banyak yang tertarik untuk mendaftar sebagai jamaah."<sup>47</sup>

5) PT. Noor Abika

Wawancara yang dilakukan kepada Manager PT. Noor Abika yang bernama Ibu Hj. Nurpiwabriani Arif :

"Langkah yang dilakukan supaya tidak ada penurunan pendaftaran dimasa pandemi yah kita melakukan berbagai macam promosi."<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa Usaha Biro perjalanan Haji dan Umrah di Kabupaten Pinrang di beberapa PT yang terdampak Pandemi Covid-19 terkait langkah apa yang di ambil agar jumlah pendaftar tidak menurun tentunya pada perusahaan yang ada di Kabupaten Pinrang mereka banyak yang melakukan Promosi tetapi ada juga perusahaan tidak melakukan apa –apa karna hanya menunggu sampai kondisi menjadi membaik kembali.

<sup>45</sup> Tarmin, Manajer PT. Zakiah Dina Tayyibah Pinrang, wawancara penulis di (Pinrang, 20 Juli 2022).

<sup>46</sup> Syamsul Bahri, Direktur PT. Senja Narmasya Pinrang, wawancara penulis di (Pinrang, 20 Juli 2022).

<sup>47</sup> H. Asmi Abdul Rahman , Direktur PT. Nabilah Ameliyah Pinrang, wawancara penulis di (Pinrang, 27 Juli 2022).

<sup>48</sup> Hj. Nurpiwabriani Arif , Manajer PT. Noor Abika Pinrang, wawancara penulis di (Pinrang, 27 Juli 2022).

#### **4. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Usaha Biro Perjalanan Haji dan Umrah Di Kabupaten Pinrang, dalam melakukan sebuah wawancara pada perusahaan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dampak Pandemi Covid-19 dalam Kegiatan Rutinitas Administrasi Perkantoran pada Usaha Biro Perjalanan Haji dan Umrah di Kabupaten Pinrang yaitu tidak ada lagi kegiatan Rutinitas Administrasi Perkantoran yang dilakukan dikarenakan tidak ada berkas maupun dokumen jamaah yang masuk di bagian administrasi di masa pandemi hal ini terjadi karena adanya pemberentian sementara dari pihak pemerintah guna meminilisir penyebaran Covid-19 pada masyarakat.
2. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan Usaha Biro Perjalanan Haji dan Umrah tentunya pada setiap perusahaan yang ada di Kabupaten Pinrang atau bahkan di semua daerah pun mengalami hal yang sama yaitu mengalami penurunan pendapatan secara drastis bahkan ada yang mengalami kerugian dikarenakan sudah tidak ada pemasukan selama pandemi terjadi dan hal ini sudah berlangsung selama 2 tahun lamanya. Dan juga ada sebagian Jamaah yang telah mengambil uangnya karna mereka berfikir bahwa ia tidak diberangkat ke tanah suci padahal yang sebenarnya malah tetap dilakukan pemberangkatan dengan catatan menunggu kondisi menjadi baik akibat pandemi , namun ada beberapa jamaah juga yang tetap menyimpan uangnya pada pihak perusahaan dan menunggu sampai jadwalnya keluar.
3. Strategi Perusahaan Biro Perjalanan Haji dan Umrah Di Kabupaten Pinrang dalam melangsungkan Usaha di masa Pandemi Covid-19 yaitu dengan cara melakukan banyak Promosi promosi dan sosialisasi bahwa walaupun di masa pandemi mengalami penundaan jadwal keberangkatan tetapi pihak perusahaan akan tetap memberangkatkan para jamaah apabila kondisi sudah membaik akibat pandemi. Serta mengambil langkah yang baik agar jumlah pendaftar tidak mengalami penurunan pendaftaran yaitu dengan cara meyakinkan para calon jamaah bahwa nanti akan tetap diberangkatkan.

#### **Referensi**

- Abdillah, Pius, & Prasetya, Danu, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Arloka, 2009.
- Adnan, Muhammad Akhyar, dan Kumahayasih, Eka "Analisis Tingkat Kesehatan Perusahaan Untuk Memprediksi Potensi Kebangkrutan Pada Pendekatan Altman. Kasus Pada Sepuluh Perusahaan di Indonesia" *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 4 No. 2, Indonesia, 2000.
- Al-Habsyi, Muhammad Baqir, *Fiqh Praktis*, Bandung: Mizan, 1999.
- Ali, Zainuddin, "*Metode Penelitian Hukum*", Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Alam, Taner, dan Shamimul Qamar." *Coronavirus Disease COVID-19: Reviews, Applications, and Current Status: Jurnal Informatika Universitas Pamulang*. Vol, 5 No.3, 2020.

- Asykur, Abdul Muhyi, "Dampak Covid-19 Terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di PT. Zafa Mulia Mandiri Kota Bengkulu" *Skripsi Sarjana Jurusan Manajemen Syariah*, Bengkulu: 2021, IAIN Bengkulu.
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad, dan Hawwas, Abdul Wahhab Sayyed, "fiqh Ibadah, Jakarta: Amzah, 2009.
- Bungi, Burhan, "Metodologi Penelitian Sosial" Surabaya : Airlangga, 2001.
- Cristo, Warala, dan Hikmah, Arif,. *Pengertian Tentang dampak*, Jakarta Bandung Alfabeta. 2009
- Dimjati, Djamaluddin, "Panduan Ibadah Haji dan Umrah Lengkap " solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2011.
- Fadilah, Lia, Strategi dan Manajemen Travel Haji dan Umroh, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. IV, No. 01, tahun 2009.
- Hadits Shahih Bukhari, Kitab : Iman, Bab: *Ucapan Nabi Shallallahu'alaihi wa Sallam : " Islam Dibangun diatas Lima Perkara "* Versi Al-Alamiyah no. 7 diakses pada Ensiklopedi Hadits pada tanggal 31 Juli 2022.
- Hasanah, Nurul Annisa, "Bincang Syariah: Hadis-hadis tentang Keutamaan Ibadah Haji" , diakses pada <https://bincangsyariah.com/khazanah/hadis-hadis-tentang-keutamaan-ibadah-haji/> pada tanggal 24 Maret 2022.
- Herdiansyah, Haris, "Metodologi Penelitian Kualitatif": Untuk Ilmu-Ilmu sosial Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Ihyauddin, Hizbullah Faizun. "Manajemen Risiko Biro Haji Dan Umroh Ya An-Nahl Sidoarjo Selama Pandemi Covid-19" *Skripsi Sarjana Jurusan Manajemen Dakwah*, Surabaya: 2021 UIN Sunan Ampel, 2021.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, Al- Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta : Beras Alfath, 2017.
- Mekarisce, Arnil Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, vol. 12, 2020.
- Merry, Guru, "Definisi Biro Perjalanan wisata", <https://majalahpendidikan.com/definisi-biro-perjalanan-wisata/> diakses pada 17 Februari 2022.
- Moleong, Lexy J., "Metodologi Penelitian Kualitatif "Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Mutiarasari, Kanya Anindita, "Pengertian Pandemi Covid-19, Statusnya di Indonesia Diperpanjang Jokowi" diakses dari detikNwes, Januari, 2022.
- Noor, Muhammad. Haji Dan Umrah, *Jurnal Humaniora dan Teknologi*, vol.4 No.1 Oktober, 2018.
- Narbuko, Cholid, dan Ahmadi, Abu, Metodologi Penelitian, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.
- Pendidikan, Departemen, dan Nasional, Kebudayaan, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Poewadarmita, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Purnomo, Husaini. Metodologi Penelitian Sosial Edisi Kedua, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- RI, Departemen Agama, Bimbingan Manasik Haji, Jakarta: 2003.
- Soekanto, Soerjono, "Pengantar Penelitian Hukum Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2012.
- Soekanto, Soerjono *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Press, 2005.
- Suharno dan Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Semarang: Widya Karya, 2003.
- Pendidikan, Dosen, "Pengertian Pariwisata Menurut Para Ahli" , diakses pada dosenpendidikan.co.id Februari 2022.
- Prawiro, M. , "Pengertian Pariwisata: Jenis, Unsur, Tujuan, dan Manfaat Pariwisata" (situs Maxmanroe.com <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-pariwisata> 16 Desember 2019).
- Putut, Wijaya, "Relevan Adalah; Arti, Ciri, Penerapan, dan Penelitian Relevan", (<https://www.ukulele.co.nz/arti-relevan-adalah/amp/>), diakses pada 11 februari 2022.
- Rosita, Rahmi. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. Vol. 9 No. 2, 2020.

- Rustan, Handayani dan Linda" *The Outbreaks Modeling Of Coronavirus Covid19 Using The Modified Seir Model In Indonesia Spektra: Jurnal Fisika dan Aplikasinya*. Vol, 1 No, 2. 2016.
- Soegiarto, Eddy, "Dampak Sait Sebagai Penggerak Perekonomian Indonesia Terhadap Pelestarian Hutan", *Jurnal Legalitas*, Vol.2 No. 1 Juni 2017.
- Rukmini, Dewi, *Hikmah & Makna Menjalankan Ibadah Haji dan Umrah bagi Umat Islam*, tirto.id, pada tanggal 10 februari 2022.
- Tokopedia, "Biro Perjalanan: Pengertian, Jenis dan Fungsinya ", diakses pada <https://kamus.tokopedia.com/b/biro-perjalanan/> pada tanggal 13 Februari 2022.
- Triantono, "Pengantar Penelitian Pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan & Tenaga Kependidikan", Jakarta: Kencana Predana Media Groub, 2010.
- Ulya, "Peranan Sektor Pariwisata Indonesia" Ulyadays.com diakses pada 14 Februari Wijaya, Tommy Tanu, Zhou Ying, Lin Suan, "Gender and Self Regulated Learning During COVID-19 Pandemic in Indonesia". *Jurnal Basicedu*. Vol, 4 No, 3.2020.
- Wibowo, Arif "Analisis Keberlanjutan Usaha dengan Metode Altman Pada Koperasi Unit Desa (KUD) se-Kabupaten Kendal" Semarang: UNS, 2012 Wikipedia, "Pandemi Covid-19", [https://id.m.wikipedia.org/wiki/pandemi\\_Covid-19](https://id.m.wikipedia.org/wiki/pandemi_Covid-19) diakses pada tanggal 17 Februari 2022.
- Y, Afianti, "Validitas dan Realibilitas dalam penelitian Kualitatif", *J Keperawatan Indonesia*. 2008; 12 , 2021.
- Yakup, Anggita Permata Tesis: "Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia", Surabaya: Universitas Airlangga, 2009.
- Yuniwati, Lestari, TRI "Asal Usul Virus Corona Berdasarkan Hasil Penelitian WHO", Diakses pada laman resmi Klik Dokter <https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3648931/asal-usul-virus-corona-berdasarkan-hasil-penelitian-who> , pada 28 Juni 2021.
- Zain, Badudu , *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996.
- Zubair Kamal Muhammad, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare 2020*, Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.